BAB III

Biografi Jalaluddin al-Suyuti, Badruddin al-Zarkashi dan Kitabnya

A. Jalaludiin al-Suyuti dan kitabnya *al-Itqān fi 'Ulūm al-Quran*

1. Biografi Jalaluddin al-Suyuti

Nama lengkapnya adalah Abd al-Rahman bin al-Kamal Abi Bakar Muhammad bin Sabiq al-Din bin al-Fakhr 'Uthman bin Naẓir al-Din Muhammad bin Saifuddin Khiḍir bin Najmuddin Abi al-Ṣalah Ayyub bin Naṣiruddin Muhammad bin al-Sikh Himam al-Din al-Himam al-Khaḍiri al-Asyuti. Beliau dilahirkan setelah maghrub pada malam Ahad, bulan Rajab 849 H. di Asyut, sebuah tempat yang berdekatan dengan Cairo. Al-Suyuti dinisbatkan ke al-Khiḍiri, yaitu nama sebuah tempat yang berada di Baghdad, karena kakek-kakeknya berasal dari Al-Khidiri, yaitu sebuah tempat yang berada di Baghdad, Iraq. Al-Suyuti bererita, bahwa seorang yang dapat dipercaya mendengar perkataan orang tua saya, orang tersebut bercerita kepada saya, bahwa kakekku yang teratas berasal dari orang ajam, Timur.[1]

Pada masa kecilnay, oleh ayahnya, al-Suyuti dibabawa dan ditipkan kepada sekh Muhammad al-Majdub, yaitu seorang ulama yang dikenal dengan ke waliannya. Akhirnya al-Suyuti tumbuh besar dalam keadaan yatim piatu. Ayahnya meninggal dunia pada malam senin, 5 Safar 855 H, pada saat beliau masih berusia 6 tahun. Pada usia yang sangat muda itu al-Suyuti telah hafal Al-Quran, dan hafalan ini menjadi sempurna betul ketika menginjak usia 8 tahun.

[1] Jalaluddin Abd al-Rahman al-Suyuti, *H}usn al-Muha>d}arah fi Tarikh Misr wa al-Qahirah* (t.t., t.p., 1976), Juz I, 336.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah itu beliau melanjutkan dengan menghafal kitab-kitab semisal al-'Umdah, Minhaj al-Fiqh, Al-Ushul, dan Al-fiyah ibn Malik.

Jalaluddin al-Suyuti memulai karirnya dalam dunia tulis-menulis pada tahun 866 H. pertama karya yang berhasil ditulis adalah *Sharah al-Isti'ādah wa al-Basmalah.* Hasil karya tersebut beliau koreksikan kepada gurunya, Sekh Islam Alimuddin al-Bulqini, kemudian al-Bulqini membrikan penghargaan dengan menuliskan pujian terhada hasil karya beliau. Al-Suyuti berguru kepada al-Bulqini dalam bidang fiqh sampai Ia wafat, kemudian al-Suyuti belajar kepada putranya tentang kitab al-Tadrib.

Al-Suyuti berkata: setelah putra beliau meninggal pada tahun 878 H. saya belajar kepada sekhul Islam Sharifuddin al-Manawi, kepada Sharifuddin saya belajar kitab *al-Minhaj, sharah al-Bahjah* dan hashiyahnya dan *tafsir al-Baidawi.* Dalam ilmu hadis dan bahasa Arab, saya belajar kepada Taqiyuddin al-Shibli al-Hanafi selama 4 tahun. Beliau menuliskan kata pengantar kepada kitab *Jam'u al-Jawami'* hasil karya saya. Berkali-kali beliau mengatakan banyak kemajuan dalam proses belajar saya.

Dalam ilmu hadis beliau (al-Shibli) merujuk kepada pendapat saya. Setelah itu saya menetap kepada guru yang sangat dermawan, yaitu Muhyiddin al-Kafiyaji selama 14 tahun, dari beliau saya belajar banyak disiplin ilmu, mulai dari tafsir, Usul Fiqh, Bahasa Arab, Ilmu Ma'āni. Dan yang lainnya. Berikutnya saya datang kepada Saifuddin al-Hanafi, belajar banyak ilmu tentang al-*Kashshaf*, *al-Tawdīh* dan hasiyahnya, ringkasan *al-Miftah* dan *al-'Aḍad.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Buku-buku yang selesai ditulis Jalaluddin al-Suyuti mencapai 300 buku. Di dalam keterang lain mencapai 600 buku. Selain itu ada pula buku-buku yang masih dikoreksi kembali demi kesempurnaan buku tersebut. Dalam proses belajar, Jalaluddin al-Suyuti pergi kebanyak tempat untuk berguru kepada orang-orang hebat. Beliau pergi ke Sham, Hijaz, Hindia, Yaman, Maroko dan Takrar. Di saat melaksanakan ibadah haji, Jalaluddin al-Suyuti minum air zam-zam, berniat dan berharap agar ilmu fiqihnya sama seperti tingkatan gurnya, Sekh Shirajuddin al-Bulqini. Dalam ilmu hadis sama seperi Ibn Hajar al-'Asqallani.

Saya dapat menguasai tujuh macam disiplin ilmu yang berbeda, yaitu tafsir, hadis, fiqih, nahwu, ilmu ma'āni, bayan dan badī'. Ilmu-ilmu tersebut, saya kuasai sesuai dengan cara-cara orang Arab dan ahli Balaghah. Tidak seperti orang-orang ajam dan para filsof. Dari tujuh macam ilmu yang tidak saya kuasai sepenunya adalah ilmu fiqh. Kemampuan saya dalam fiqih tidak seperti guru-guru saya. Pelajaran yang paling sulit dan tidak masuk pada pemikiran dan hati adalah ilmu hisab (matematika). Ketika dihadapkan dengan ilmu hitung, saya kebingunngan berputar-putar bagaikan saya disuruh membawa beban gunung.

Pertama ilmu yang saya pelajari adalah ilmu Mantiq (logika), yaitu bagian dari ilmu filsafat. Kemudian Allah membuat hati saya tidak suka, dan saya mendengar Ibnu Ṣalah berfatwa; belajar Mantiq hukumnya haram. Ahirnya saya meninggalkan belajar Mantiq. Kemudia Allah membuat saya senang mempelajari Ilmu Hadis yang saya anggap ilmu hadis adalah ilmu yang paling mulia.[2]

[2] Al-Hafiz Jalaluddin Abd al-Rahman al-Suyuti, *Husn al-Muḥāḍarah fi Tarīkh Misr wa al-Qahirah* (t.t: t.p., 1967)juz, I, 338-339.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jalaluddin al-Suyuthi rahimahullah wafat pada hari Jum'at, malam tanggal 19 Jumadal Ula tahun 911 H./1505 M. Sebelumnya beliau menderita sakit selama tujuh hari dan akhirnya wafat dalam umur 61 tahun 10 bulan 18 hari. Di kuburkan di pemakaman Quṣūn atau Qaisun di sebelah baratnya bawabah Sayyidah 'Aishah, Cairo.[3]

2. Karya tulis Jalaluddin al-Suyuti

Jalaluddin al-Suyuti berhasil menuliskan 300 kitab. Di dalam keterangan lain menyebutkan 600 kitab dalam berbagai macam disiplin keilmuan, mulai dari Tafsir, Fiqih, Hadis, Ilmu al-Qur'an, sejarah, Nahwu, Balaghah, Bahasa Ilmu Hadis dan lainnya. Mulai dari kitab terkecil hingga bervolume besar puluhan jilid.[4] Diantara nama-nama karyanya adalah:

a. Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Al-Itqanī fi 'Ulūm al-Qur'an, al-Durrah al-Manthur fi al-Tafsir al-Ma'thūr, Tarjamāni al-Qur'an fi al-Tafsir, al-Musnad, Asrār al-Tanzīl, Lubāb al-Nuqul fi asbab al-Nuzūl, Mufhamat al-Aqrān fi Mubhamāt al-Qur'an, al-Muhaddab fima waqa'a fi al-Qur'an min al-Mu'arraf, al-Iklīl fi Istinbāṭ al-Tanzīl, Takmilah Tafsir al-Sekh Jalaluddin al-Mahallī, al-Tahbīr fi 'Ulūm al-Tafir, Hashiyah 'Alā Tafsīr al-Baiḍawī, Qāsif al-Durar fi Tanāsub al-Suwar, Marāṣid al-Maṭali' fi Tanāsub al-Muqāti' wa al-Maṭali', Majma' al-Bahrain wa Maṭla' al-Badrain fi al-Tafsi.r, Mafātiḥ al-Ghaib fi al-Tafsir, al-Azhar al-Fātiḥaḥ 'Alā al-Fatiḥaḥ, Sharaḥ al-Isti'ādah wa al-Basmalah, al-Kalām 'Alā Awwal al-Fatḥ, Sharaḥ al-Shaṭibiyah, al-Alfiyah fi Qirāat al-'Asharah,

[3] Jalaluddin Abd al-Rahman al-Suyuti, *al-Itqan fi 'Ulūm al-Qur'an* (Kairo: al-Maktabah al-Waqfiyah, t.t), juz I, 15.
[4] Ibid, 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Khamāil al-Zuhr fi Faḍāil al-Suwar, Fath al-Jalil lilabdi al-Dhalīl fi al-Anwā' al-Badī'iyah al-Mustakhrajah min Qawlihi Ta'ālā : Allah Waliyyu al-Aldhina Āmanū, wa 'Iddatuhā Mi'ah wa 'Ishrūn Naw'an, al-Qawl al-Faṣīḥ fi Ta'yīn al-Dhabīh, al-Yad al-Busṭā fi al-Ṣalāh al-Wusṭā, Mu'tarik al-Aqrān fi Mushtarik al-Qur'an,

b. Hadis dan Ilmu Hadis

Kashf al-Mughaṭṭī fi Sharh al-Muwaṭṭā, Is'āf al-Mubaṭṭā birijāl al-Muwaṭṭā, al-Tawshīḥ 'Alā al-Jāmi' al-Ṣaḥiḥ, al-Dībāj 'Alā Ṣaḥiḥ Muslim bin al-Ḥujjāj, Marqāt al-Ṣu'ūd ilā Sunan Abī Daud, Sharah Ibn Majah, Tadrīb al-Rawī fi Sharh Taqrīb al-Nawawī, Sharah Alfiyah al-'Irāqī, Naẓm al-durar fi 'Ilmi al-Athar, al-Tahdhīb fi al-Zawaid 'Alā al-Taqrīb, 'Ain al-Iṣābah fi Ma'rīf al-Ṣaḥābah, Kashf al-Talbīs 'an Qalb Ahli al-Tadlīs, Tawḍiḥ al-Mudrak fi Taṣḥiḥ al-Mustadrak, al-Lāī al-Maṣnū'ah fi al-Aḥādith al-Maḍū'ah, al-Nuktah al-Badī'āt 'Alā al-mawḍūāt, al-Dhail 'Ala al-Qawul al-Musadd, al-Qawl al-hasan fi al-dhabb 'Ala al-Sunan, Lab al-Lubāb fi Tahrīr al-Ansāb, Taqrīb al-'Izīb, al-Mudarraj ilā al-Mudarraj, Tadhkirah al-Mu'tasī biman Haddatha wa Nasī, Tuḥfah al-Nābih bitalkhīṣ al-Mutashābih, al-Rawd al-Mukallal wa al-ward al-Mu'allal fi al-Muṣṭalaḥ, Muntahāl al-Āmāl fi Sharh Hadith Innamā al-A'māl, al-Mu'jizāt wa al-Khaṣāiṣ al-Nabawiyah, Sharah al-Ṣudūr bi Sharah Hāl al-Mawtā wa al-Qubūr, al-Budūr al-Sāfirah 'an Umūr al-Ākhirah, Marawāh al-Wā'ūn fi Akhbār al-Ṭā'ūn, Faḍl Maut al-Awlād, Khaṣāiṣ Yaum al-Jum'ah, Minhāj al-Sunnah, Miftāh al-Jannah, Tamhīd al-Farash fi al-Khiṣāl al-Mūjabah li ẓilli al-'Arash, Buzūgh al-Hilāl fi al-Khiṣāl al-Mujabah li al-Ẓalāl, Miftāḥ al-Jannah fi al-I'tiṣām bi al-Sunnah, Maṭla' al-Badrain fīman Yu'ta. Ajrain,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sihām al-Iṣābah fi Da'wah al-Mujābah, al-Kalim al-Ṭayyib, al-Qawl al-Mukhtār fi al-Ma'thūr min al-Da'awāt wa al-Adhkār, Adhkār al-Adhkar, al-Ṭibb al-Nabawī, Kashf al-Ṣalṣalah 'an Waṣf al-Zalzalah, al-Fawaid al-Kāminah fi Īmān al-Sayyidah Āminah, al-Musalsalat al-Kubrā, Jiyād al-Musalsalāt, Abwāb al-Sa'ādah fi Asbāb al-Shahadah, Akhbār al-Malāikah, al-Thughūr al-Bāsimah fi Manāqib al-Sayyidah Āminah, Manāhij al-Ṣafā fi Takhrīj Ahadīth al-Shifā, al-Asās fi Manāqib Bani Abbas, Durrah al-Sa'ādah fiman Dakhala Miṣra min al-Ṣaḥābah, Zawāid Shu'ab al-Īmān li al-Baihaqī, Lamm al-Aṭrāf wa ḍamm al-Atrāf, Jāmi' al-Masānīd, al-Fawaid al-Mutakāthirah fi al-Akhbār al-Mutawatirah, al-Azhār al-Mutanāthirah fi al-Akhbār al-Mutawatirah, Takhrīj Ahādīth al-Dhurrah al-Fākhirah, Takhrīj Ahādīth al-Kifayah Yuthammā Tajribah al-Ināyah, al-Ḥiṣr wa al-Ishāah, liashrāt al-Sā'ah, al-Durar al-Muntathirah fi al-Ahādīth al-Mushtahirah, Zawāid al-Rijāl Alā Tahdhīb al-Kamal, al-Dhurr al-Munaẓẓam fī al-Ism al-Mu'aẓẓam, Juz'un fī al-Ṣalāh Ala. Al-Nabī Saw. Man 'Āsha min al-Ṣaḥabah Miatan wa 'Ishrīn, Juz'un fi Asmā' al-Mudallisīn, al-Luma' fī Asmā' Man Waḍa', al-Arba'ūn al-Mutabāyanah, Durar al-Biḥār fī al-Ahādīth al-Qiṣār, al-Riyāḍ al-Ānifah fi Sharh Asma' Khair al-Khalifah, al-Mirqāh al-'Aliyyah fi Sharh al-Asmā' al-Nabawiyah, al-Āyah al-Kubrā fi Sharh Qiṣṣah al-Isrā', Arba'un Hadithan min Riwāyah Malik 'an Nāfi' 'an Ibn 'Umar, Fahrasat al-Marwiyāt, Bughiyah al-Rāid fi al-Dhail Alā majma' al-Zawaid, al-Azhār al-Ākām fi Akhbār al-Ahkām, al-Hibbah al-Saniyyah fi al-Haiah al-Saniyah, Takhrīj Ahādīth Sharh al-'Aqāid, Faḍl al-Jalad, al-Kalām Alā Hadīth Ibn 'Abbās: Iḥfaẓ Allah Yahfaẓuka, Arba'ūn Hadīthan fi Faḍl al-Jihād.[5]

[5]Jalaluddin Abd Rahman al-Suyuti, *Ḥusn al-Muḥāḍarah fi Tarikh Misr wa al-Qāhirah* (t.t: t.p, 1967),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kitab *al-Itqān fi 'Ulūm al-Qur'an*

Kitab *al-Itqan fi 'Ulūm al-Qur'an* adalah kitab yang sedang di kaji ini membahas Ilmu-ilmu al-Qur'an. Keberadaannya sangat terkenal dan selalu menjadi rujukan materi tulisan dikalangan akademik. Kitab ini berjumlah 4 juz. Ketertarikan al-Suyuti menuliskan *al-Itqan,* beliau melihat bahwa sangat jarang sekali ulama mengarang kitab tentang Ilmu al-Qur'an, tidak seperti halnya dengan kitab-kitab Hadis yang sudah berkembang pesat sejak akhir abad pertama, menjelang awal abad kedua, yang diplopori oleh al-Zuhri dengan perintah Umar bin Abd aziz.[6]

Al-Suyuti berkata, saya pernah mendengarkan perkataan guru saya, Abu Abd Allah Muhyiddin al-Kāfaijī, beliau berkata: saya telah menuliskan kitab Ilmu tafsir yang belum pernah dituliskan ulama sebelumnya, kitab itu sangat kecil, di dalamnya saya susun menjadi 2 bab. *Pertama*, menjelaskan makna tafsir, takwil, al-Qur'an, surat dan ayat. *Kedua*, sharat-sharat diterimanya seorang perawi hadis.

Tidak lama kemudia saya bertemu lagi dengan guru saya, Qadī al-Quḍat 'Alimuddin al-Bulqini yang telah berhasil menuliskan kitab *al-Takhyīr fi 'Ulum al-Tafsir* yang isinya adalah menjelaskan ilmu-ilmu al-Qur'an secara lengkap, yang judul bukunya berjumlah 102 judul, kesemuanya membahas ilmu al-Qur'an, mulai dari bab pertam *makki madani* sampai bab terahir *asmā' man nazala fihim al-Qur'an.* Setelah mendengar dua guru dan kitabnya, saya terinspirasi dan

---

juz I, 341.

[6] Muhammad bin 'Alawi al-Maliki al-Hasani, *al-Qawaid al-Asāsiyah fi 'Ilm Muṣṭalah al-Hadith* (Malang: Haih al-Ṣafwah, t.th.), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertarik ingin mengarang kitab yang berkaitan dengan ilmu al-Qur'an. [7]Selain itu saya dapat informasi, bahwa Sekh Badruddin al-Zarkashi al-Shafi'i telah berhasil mengarang kitab Ilmu al-Qur'an yang diberi nama *al-Burhān fi 'Ulūm al-Qur'an,* kemudia saya cari kitab tersebut dan saya temukan. Di dalam pengantarnya Badruddin menuliskan: setelah ilmu al-Qur'an sudah tidak bisa dibendung lagi, pengertianya semakin meluas, maka wajib bagi kita menaruh perhatian dengan serius semampu kita.[8]

Setelah banyak mendengar dari para ulama dan membaca kitab-kitab hasil karang mereka, Jalaluddin al-Suyuti berhasi mengarang dengan volume 4 juz, kemudian diberikan nama *al-Itqān fi Ulum al-Qur'an*. Dalam penyusunannya, al-Suyuti meniru para ulama sebelumnya sepeti Qadī al-Quḍat al-Bulqini dan Badruddin al-Zarkashi. Yaitu dengan membentuk *al-Nawu'* (bagian) sebagai judul utama/bab utama. Setelah itu masuk pada poin-poin pembahasan dan diperinci satu demi satu. Jumlah judul yang terdapat didalamnya sebanya 80 judul pokok. Judul pertama diawali dengan pembahasan *Makki* dan *Madani.* Bab terahir membahasa tingkatan ahli tafsir.

Inilah bab-bab yang ada dalam kitab *al-Itqān,* yaitu Makkī dan Madanī, Ḥaḍarī dan Safari, al Nahārī dan al Laiłi, Ṣaifi dan Shita'I, al Firashī dan al Naumī, al Ardī wa al Sama'I, ayat pertama kali diturunkan dari al Qur'an, ayat terakhir diturunkan dari al Qur'an, sebāb al nuzūl, kesepuluh tentang yang diturunkan atas lidah sebagian sahabat, ayat-ayat al Qur'an yang diturunkan secara berulang, ayat-ayat yang diturunkan lebih dahulu dari hukumnya dan ayat-

[7] Jalauddin Abd al-Rahman al-Suyuti, *al-Itqa> fi 'Ulu>m al-Qur'an* (Kairi: al-Maktabah al-Waqfiyah, t.th.), Juz I, 18.
[8] Ibid, 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ayat yang diturunkan setelah hukumnya berlaku terlebih dahulu, al Qur'an yang diturunkan secara terpisah dan yang diturunkan secara keseluruhan, al Qur'an yang diturunkan secara berkelompok dan sendiri-sendiri, ayay diturunkan kepada sebagian nabi-nabi dan tidak diturunkan kepada nabi-nabi sebelum nabi Muhammad, cara diturunkannya al Qur'an, nama-nama al Qur'an dan nama-nama surat, cara penghimpunan dan penyusunannya, jumlah surat, ayat-ayat, kata-kata dan huruf-hurufnya, para penghafal dan perawi al Qur'an, al 'Ali (riwayat yang derajatnya tinggi) dan al Nazil (riwayat yang derajatnya rendah, al-Mutawātir, al-Mashhur, al-Ahad, al-shādh, al-Mauḍu', al-Mudraj, waqaf dan Ibtidā', ketersambungan lafaḍ, Imalah dan fathah dan lainnya, Idghām, Idhār, Ikhfa', dan Iqlāb, Mād (panjang) dan Qaṣr (pendek), Hamzah dibaca dengan ringan, cara Taḥammul, adab tilāwah, Gharib al Qur'ān(kata-kata asing), kata-kata yang terdapat dalam al Qur'an yang bukan berasal dari bahasa Hijaz, kata-kata yang terdapat dalam al Qur'an yang bukan berasal dari bahasa Arab, al wujūh dan al Nadha'ir, makna alat-alat yang dibutuhkan oleh ahli tafsir (mufassīr), I'rāb al Qur'ān, kaedah-kaedah penting yang perlu diketahui oleh ahli tafsir, al-Muhkām dan al-Mutashābih, Muqaddamah dan Mu'akhkharah(yang didahulukan dan diakhirkan), Khāṣṣah dan 'Asikh dan Mansūkh, Mushkil, Muhim al Ikhtilāf, dan Tanāquḍ, Muṭlaq dan Muqayyad, Manṭuq dan Mafhum al Qur'ān , tujuan Khiṭab al Qur'ān, hakikat Majaz al Qur'ān, Tashbih dan Isti'ārah, Kināyah dan Ta'rīḍ, al Haṣru dan al Ikhtiṣāṣ, Ijaz dan Iṭnab, Khabar (berita) dan Inshā', Bada'I al Qur'ān, Fawāṣil (batasan-batasan) ayat, pembukaan surat, akhiran surat, hubungan antara ayat dengan surat, ayat-ayat Mutashābihāt, I'jāz al-Qur'ān, ilmu-ilmu yang bersumber dari al-Qur'an, Amthāl (perumpamaan) dalam al Qur'an, pembagian al-Qur'an, Jadlu al-Qur'ān, nama-nama, Kuniah, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Laqab, Mubhamah al-Qur'ān, nama-nama orang yang diturunkan al Qur'an kepada mereka, keutamaan al Qur'an, al Qur'an yang paling utama dan yang utama, Mufradāt (kosakata) al Qur'an, kekhususan al Qur'an, tingkatan para ahli tafsir.

B. Badruddin al-Zarkashi dan kitabnya *al-Burhān fi 'Ulūm al-Qur'an*

1. Biografi Badruddin al-Zarkashi

Beliau adalah Badaruddin Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah bin Bahadur bin Abdullah Al-Minhaji al-Zarkasyi. Beliau dilahirkan pada tahun 745 H. di Mesir dan wafat pada hari Ahad bulan Rajab, tahun 794 H. dinegeri yang sama. Walaupun berkebangsaan Turki, tetapi beliau di makamkan berdekatan dengan al-Amir al-Katmir al-Saqī, di pekebunan kecil di Mesir. Badruddin al-Zarkashi bermadzhab Syafi'i.[9]

Badruddin al-Zarkashi mengambil faidah dari Sekh Jamaluddin al-Asnawi dan Sekh Sirajuddin al-Bulqinī. Al-Zarkashi juga belajar ilmu kepada Sekh Shihabuddin al-Adhra'i di Halib. Beliau belajar hadis dibanyak tempatk, diantaranya adalah Damsik. Dengan kegigihannya dalam menuntut ilmu, ahirnya menjadi fakar dalam Ilmu Fiqih, Usul, Adab, Ilmu al-Qur'an, dan lainnya. Aktifitas sehari-harinya mengajar dan memimpin Mashikhakh Khaniqah karimuddin (nama lembaga) di Qarafah, Mesir.

Al-Barmawi mengatakan: Al-Zarkashi tergolong sebagai orang miskin, beliau tidak memiliki pekerjaan, kehidupan kesehariannya dijamin oleh sanak kerabatnya. Walaupun hidup dalam keluarga paspasan, keinginannya dalam

[9] Badruddin Muhammad bin Abd Allah al-Zarkashi, *al-Burhan fi 'Ulūm al-Qur'an* (Bairut: Dar al-Fikr, 2009), juz I, 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menuntut ilmu sangat luarbiasa, tidak menjadikan beliau prustasi, maka ahirnya beliau menjadi seorang yang sangat hebat dalam berbagai bidang disiplin keilmuan. Keberhasilannya dapat dibuktikan dengan hasil karya yang banyak, dan menjadi pigur, dikenang samapai sekarang. Al-Zarkashi hafal al-Qur'an sejak ia kecil, [10]

Seperti yang disampaikan Ibnu Hajar al-'Asqallanī di dalam kitabnya *al-Durar al-Kaminah,* keterbatasan Fanicial bembuat al-Zarkashi tidak berani datang kepasa-pasar, walaupun datang kepasar itupun datang ke toko-toko kitab hanya melihat-lihat, bukan membelinya, begitulah aktifitas kesehariannya disaat dia masih remaja. Tetapi anehnya, al-Zarkashi selalu membawa kertas, digantung pada lehernya, di jadikan sebaga kertas catatan jika masuk ke took-toko dan perpustakaan, kemudia hasil catatannya dipindahkan ke buku khusus yang nantinya akan menjadi karya tulisnya. Di saat ia menjadi Qadi di Sham, al-Zarkashi meminjam catatan gurunya, Sekh Sirajuddin al-Bulqini, sesuatu yang di anggap penting, beliau pindakan kecatatan kaki. Beliau adalah orang pertama yang membuat catatan pinggir dan footnote pada buku. Perbuatan-perbuatan itu beliau lakukan pada tahun769.[11]

2. **Karya Ilmiah Badruddin al-Zarkashi.**

Badruddin al-Zarkasyi meninggalkan sejumlah karya-karya ilmiah dalam hal Fiqih, Ushul Fiqh, Ilmu hadits, Ilmu al-Qur'an, Tafsir dan lainnya. Nama karya kitabnya adalah:

---

[10] Ibn al-'Umād Shihābuddin Abi al-Falah Abd Haiy bin Ahmad bin Muhammad al-'Akriy al-Hambali al-Damsiqi, *Shadharāt al-Dhahab fī Akhbār Man Dhahab* (Bairut: Dar Ibn Kathir,2992),juz VIII, 573.
[11] Shihabuddin Ahmad bin 'Alī bin Muhammad bin Muhammad bin Ali bin Ahmad bin Hajar al-'Asqallani, *al-Durar al-Kaminah fī A'yān al-Māah al-Thāminah* (t.t., t.p., t.t.), juz III, 397.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al-Burhan fi Ulum al-Qur'an, Al-Ijabah li Iradi Ma Istadrakathu 'Aishah 'Ala al-Shahabah, Al-Bahr al-Muḥiṭ. Berjumlah tiga jilid, membahas tentang Usul fiqih, I'lām al-Sājidah bi Ahkām al-Masājid, Al-Tadhkirah fi al-Ahādīth al-Mashhurah, Tashnīf al-Masāmi' Bijam'I al-Jawāmi', Tafsir al-Qur'an, Takmilah Sharh al-Minhāj li al-Nawawi, Al-Tanqīh li al-Fāẓ al-Jāmi' al-Ṣahīḥ, Khādim Sharh al-Rafi'ī 'Alā al-Wajīz, Khādim al-Rawḍah fi al-Furū' li al-Nawawi, Khabāyā al-Zawāya fi al-Furū', Khāṣah al-Funūn al-Arba'ah, Al-Dibāj fi Tawḍīh al-Minhaj, Al-Dhahab al-Ibrīz fi Takhrīj Ahādīth Fath al-'Azīz, Rabi' al-Ghazlān fi al-Adab, Risalah fi Kalimāt al-Tawḥid, Zahrah al-'Arīsh fi Ahkām al-Ḥashīsh, Salāsil al-Dhahab fi al-Uṣūl, Sharh al-Arba'in al-Nawawi, Sharah al-Bukhāri, Sharah al-Tanbīh fi Furū' al-Shafi'iyah li al-Zairashī, Sharah al-Wajīz fi al-Furū' li al-Ghazālī, 'Uqūd al-jamān Watadhīl Wafayāt A'yān li Ibn Khalkān, Al-Gharar al-Sawafir fima yahtaj Ila al-Musāfir, Fatawa al-Zarkashi, Fi Ahkām al-Tamannī, Al-Qawa'id fi al-Furū', Al-Lāī al-Manthūrah fi al-Aḥadīth al-Mashhurah, Luqṭah al-'Ujlān wa Balah al-Ẓam'ān fi Usūl al-Fiqh, Mā La Yasa' al-Mukallaf Jahluh, Majmū'ah Fatāwa al-Zarkashi fi al-Fiqh al-Shāfi'ī, Al-Mu'tabar fi Takhrīj Ahādith al-Minhāj wa al-Mukhtaṣar, Al-Nuktah Alā 'Umdah al-Ahkām, Al-Nuktah Alā Ibn Ṣalah.[12]

3. Kitab *al-Burhan fi 'Ulum al-qur'an*

Penysunan kitab *al-Burhān fi 'Ulūm al-Qur'an* dimulai dari bagian judul pokok, kemudia sub judul, diikuti dengan pon-poinnya yang membuat pembaca semakin mudah mencari dam memahaminya. Selain itu, setiap pembahasan selalu disertakan contoh ayat al-Qur'an lengkap dengan nama surat dan nomor

[12] Badruddin Muhammad bin Abd Allah al-Zarkashi,*al-Burhān fi Ulūm al-Qur'an* (Bairut: Dar Fikr, 2009), juz I, 12-14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ayatnya yang di letakkan di catatan kaki, karena beliau adalah sangat ahli dalam membuat footnote, sehingga hasilnya sangat bagus.

Kitab yang berjumlah empat juz itu sangat leluasa dan kaya dengan pembahasan Ilmu al-Qur'an. Di dalamnya terdapat pendapat-pendapat para ulama yang bersinggungan dengan ilmu al-Qur'an, pendapat mereka dijadikan sebagai landasa untuk memperkaya dan mengokohkan ilmu-ilmu yang terdapat di dalamnya. Kemudia dipertegas dengan pendapat dan ayat al-Qur'an oleh al-Zarkashi.

Ulama dan kitab yang dijadikan sebagai rujukan dalam penulisan kitab *al-Burhan fi 'Ulūm al-Qur'an* adalah: *al-Kashshāf* karya Zamakhshari, *I'jāz al-Qur'an* karya al-Baqillani, *Aḥkām al-Qur'an* karya Ibn al-'Arabī, *Asās al-Balaghah* karya Zamakhsharī, *al-Aqṣā al-Qarīb* karya Tanūkhī, *al-Waqf wa al-Ibtidā'* karya Anbārī, *al-Yawaqīt* karya Abu 'Amr al-Dānī, *al-Mufaṣṣal* karya Zamakhshari, *Minhāj al-Bulaghā'* karya Ḥāzim al-Andalusī, *al-Mu'rab* karya Jawālīqī, *Miftāḥ al-Ulūm* karya Sukaki, *mufradāt* karya al-Raghib, *Ma Ittafaqa Lafẓuh wa Ikhtalaf Ma'nāhu* karya Mubarrad, *Muhtasab Muhtasab* karya Ibn Janī, *al-Kitāb* karya Sibawaih, *al-Lubāb* karya 'Ukbarī, *Imlā' Mā Manna bihi al-Rahmān* karya Ukbari, *Qānūn al-Ta'wīl* karya Ibn al-Arabī, *Faḍāil al-Qur'an* karya Abu 'Ubaid, *Fiqh al-Llughah* karya Ibn Faris, *al-'Umdah* Ibn Rashiq, *al-Qaribain* karya al-Harawi, *al-Shafi* karya al-Jurjani, *Raṣf al-Mabanī* karya al-Māliqī, *Dalāil al-I'jāz* karya al-Jurjani, *al-Taisīr* karya Abu 'Umar al-Danī, *al-Tadhkirah* karya al-Farisi, *Tarikh al-Ṭabari* dan *al-Burhān* karya al-Juwaini, *al-Burhān* karya al-Ḥawfi, *al-Burhān* karya al-Karmani, *al-Intiṣar* karya al-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Baqillani, *Amalī al-Murtaḍa* dan *al-Iḍāḥ* karya al-Farisi, *I'jāz al-Qur'an* karya al-Rummani, *Asbāb al-Nuzūl* karya al-Wāḥidī, *al-Irshād* karya Ibn Burjān.[13]

Kitab ini meliputi berbagai macam ilmu-ilmu al-Qur'an. Di dalamnya membahas sebab nuzul, munasabat ayat, *al-fawaṣīl wa ruūs al-āyi, al-wujūh wa al-naẓāir, ilm mutashabih, ilm mubhamāt,* rahasia awal surat, ayat penutup surat, mengetahui surat makki dan madani, mengenal pertama dan terakhir turunnya al-Qur'an, dengan berapa bahasa al-Qur'an diturunkan, cara penurunan al-Qur'an, penjelasan pengumpulan al-Qur'an dan siapa saja para shahabat yang menghafal al-Qur'an, pembagian surat, tartib surat dan ayat, jumlah surat dan ayat, nama-nama al-Qur'an dan asalmulanya, mengetahui lafaz al-Qur'an yang bukan dari bahasa orang-orang Hujaz, lafaz-lafaz yang bukan bahasa Arab, mengenal gharib al-Qur'an, waqaf dan dan ibtida', keistimiwaan al-Qur'an, etika membaca al-Qur'an, mengenal pribahasa al-Qur'an dan yang lainnya.[14]

[13] Badruddin Muhammad bin Abd Allah al-Zarkashi, *al-Burhān fi 'Ulūm al-Qur'an* (Bairut: Dar al-Fikr, 2009), juz I, 16.
[14] Ibid, 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id